

ABSTRAK

Mivtha Dara Octaviarni. 2017. *Perkembangan Kesenian Senandung Jolo ditinjau dari Instrumen Musik dan Penulisan Notasinya.* Program studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat mengenai Perkembangan Kesenian *Senandung Jolo* ditinjau dari Instrumen Musik dan Penulisan Notasinya.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada perkembangan instrumen musik dan penulisan notasi kesenian *Senandung Jolo*. Tempat penelitian dilakukan di dusun Tanjung, Kecamatan Kumpeh Ilir, Kabupaten Muara Jambi, Provinsi Jambi. Waktu penelitian dilakukan selama sepuluh bulan mulai dari bulan April 2016 sampai dengan Januari 2017. Objek penelitian adalah Perkembangan Kesenian *Senandung Jolo*. Data yang dikumpulkan dan diambil dari hasil penelitian didapat dari observasi pasif dan wawancara terbuka. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data membuat transkrip wawancara, mereduksi dan menyajikan data. Keabsahan data menggunakan triangulasi dengan melakukan pengecekan metode, teori serta data dari berbagai sumber.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kesenian *Senandung Jolo* mengalami perkembangan yang dibagi menjadi tiga periode. Periode sebelum 1947 *Senandung Jolo* mengalami perkembangan dari bentuk awal hanya berupa vokal tunggal kemudian terjadi penambahan alat musik gambang kayu. Periode 1947 – 2000 terjadi perkembangan berupa penambahan alat musik yaitu gendang *siam*, gendang panjang, *tetawak* dan gong. Periode 2000 – Sekarang adalah masa keemasan *Senandung Jolo* karena dimana setelah terjadinya perkembangan pada alat musik, *Senandung Jolo* saat itu mengalami perkembangan pada pertunjukannya, ia mulai sering ditampilkan dalam berbagai acara – acara resmi dan stasiun televisi. Dan perbedaan *Senandung Jolo* pada periode 2000 – Sekarang dengan periode sebelumnya terletak pada penggunaan alat musik, formasi alat musik pada periode ini lebih lengkap, dimana semua alat musik *Senandung Jolo* digunakan pada acara – acara resmi maupun perhelatan adat dibanding periode sebelum – sebelumnya. Belum ditemukannya penotasian musik pada semua instrumen musik. Kesenian *Senandung Jolo* berkembang bukan melalui lembaga formal melainkan melalui tradisi lisan secara turun-temurun.

ABSTRACT

Mivtha Dara Octaviarni. 2017. *The development of the arts to the Jolo in terms of musical instruments and writing the notation. Sendratasik education courses, Faculty language and art, State University Of Jakarta.*

The purpose of this research was to obtain accurate data about the development of the arts to the Jolo in terms of musical instruments and writing the notation.

The research method used is descriptive qualitative method that focuses on the development of musical instruments and writing the notation of artistry To Jolo. Research done at the place of the village of Tanjung, Kumpeh, Ilir Regency Muara Jambi, Jambi province. The time the study was conducted over ten months starting from April 1999 until January 2017. The object of the research was the development of the arts To Jolo. The data collected and taken from the research results obtained from passive observation and interview. Data analysis was performed by means of grouping the data to make a transcript of the interview, the reduction and presenting data. The validity of the data using triangulation with checking methods, theory and data from various sources.

The results of this research show that artistry to the Jolo progression which is divided into three periods. Period before 1947 To Jolo progression from the initial form just a single vowel and then going on the addition of a wooden xylophone musical instrument. 1947 – 2000 period of development in the form of the addition of musical instruments namely drums, long drum, gong and tetawak. The period of 2000 – now is the golden age to the Jolo because where after the development of the instrument, to the island of Jolo when it experienced a development on the show, he often displayed in various events – official events and television station. And the difference To Jolo in the period 2000 – now with previous period lies in the use of musical instruments, musical instrument formations in this period is more complete, in which all the musical instruments used in Jolo to the event – the official events or custom event compared to the period before – before. Has not the discovery of penotasian music on all musical instruments. Artistry to the Jolo developed not through formal institution but rather via oral tradition orally.